

**EVALUASI MODUL PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KEJAR PAKET B PKBM TRUNOJOYO
PONDOK AL-FALAH KEPANG KEMAYORAN BANGKALAN**

Marwiyah¹⁾, Dr. Bachtiar S. Bachri, M.Pd²⁾

¹⁾Mahasiswa Teknologi Pendidikan, FIP, Universitas Negeri Surabaya, nida_mumtazah@yahoo.co.id

²⁾Dosen S1 Jurusan KTP, FIP, Universitas Negeri Surabaya.

Abstrak

Program kejar paket B adalah program pendidikan nonformal yang setara dengan SMP/MTs yang diterapkan oleh B PKBM Trunojoyo pondok Al-Falah Kepang Kemayoran Bangkalan., dengan karakteristik proses pembelajaran kejar paket yang mandiri, maka membutuhkan modul yang mampu membantu sasaran untuk dapat memahami pembelajaran dengan menggunakan modul. Untuk mengetahui kelayakan modul matapelajaran Bahasa Indonesia, maka perlu dilakuka evaluasi modul. Subjek penelitian ini adalah peserta didik dan tutor di kejar paket B PKBM Trunojoyo pondok Al-Falah Kepang Kemayoran Bangkalan. Model evaluasi yang digunakan adalah evaluasi formatif, model evaluasi ini dijabarkan sesuai dengan karakteristik modul, yaitu dari aspek isi komponen modul, isi dalam modul, dan kemasam modul. Dari modul Bahasa Indonesia yang digunakan di kejar paket B disesuaikan dengan karakteristik modul sehingga didapat indikator penelitian. Dalam pengumpulan data menggunakan metode angket dan wawancara sehingga memudahkan dalam penelitian untuk mendapatkan data melalui teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik modul Bahasa Indonesia dinilai dari aspek isi inti modul terdapat sub aspek yang butuh diperbaiki yaitu dari segi pengadaan tujuan di setiap babnya dan pengadaan kunci jawaban pada setiap latihan, dan untuk isi dalam modul dibutuhkan pengadaan kesimpulan materi dan memperbaiki kemandirian yang dimiliki modul, sedangkan untuk kemasam modul sesuai dengan dengan karakteristik modul yang baik. Salah satu rekomendasi dalam penelitian evaluasi ini adalah memperbaiki modul Bahasa Indonesia sehingga sesuai dengan karakteristik modul yang baik.

Kata Kunci: *Evaluasi, Karakteristik Modul Pembelajaran Kejar paket B PKBM Bangkalan,*

Abstract

Packet B program is one of the non formal education program for Junior High School which applied by B PKBM Trunojoyo Al-Falah boarding school Kepang Kemayoran Bangkalan., with the independent packet learning process characteristic, so that they need module that can help the target to understand. To understand the feasibility of Indonesian subject, we need to evaluate the module. The subject of this research are the student and the tutor in Packet B PKBM Trunojoyo Al Falah Kepang Kemayoran Bangkalan. The type of this research is formative evaluation, this type is appropriate with the characteristic of module, that is from component aspect of module, the content of module and the cover of module. From the module of Indonesian which used in Packet B is appropriated with the characteristic of modul so that can get the research indicator. The data is collected by the questionnaire method and interview so the data of technic descriptive qantitative is easy to be obtained. This research shows that the modul characteristic of indonesian module scored by the content itself which has some aspects that need some improvement, such as in the term of procurement of interest in each chapter and procurement of the answers on each exercise, and for the content in the module need procurement of the conclusions material and improve the independence owned module, meanwhile for the cover is appropriate with the good module characteristic. One of the recommendation in the research evaluation is for the improvement of Indonesian module so that appropriate with the good characteristic module.

Kata Kunci: *Evaluation, the characteristic of the learning modules Packet PKBM Bangkalan*

PENDAHULUAN

Media modul dalam kejar paket B di Pondok Al-Falah Kepang Kemayoran Bangkalan dijadikan sebagai bahan ajar, bahan ajar merupakan ruh dalam sebuah lembaga pendidikan, bagi kejar paket B bahan ajar dirancang untuk bisa belajar secara mandiri dan independen. Walaupun kejar paket telah meningkat sesuai dengan aturan materi belajar bagi penggunaannya dalam berbagai bentuk, seperti bentuk cetak, non cetak (kaset, *compact disk/CD*, CAI) atau gabungannya, tetapi bahan ajar yang digunakan oleh kejar paket masih kental diwarnai bahan ajar cetak, yang dirancang dalam bentuk modul untuk penyampaian materi belajarnya (*method of delivery*). Dari hasil studi pendahuluan meskipun kenyataannya bahan ajar cetak/modul lebih gampang dan praktis digunakan untuk pembelajaran tetapi pencapaian hasil belajar peserta didik menunjukkan sangat sulit untuk memahami materi dengan baik dan benar dan untuk mendapatkan nilai yang baik, banyak kesulitan-kesulitan untuk memahami materi dalam modul tersebut.

Modul harus memenuhi aspek-aspek keterbacaan, hal ini perlu diperhatikan karena pendidikan kejar paket B adalah percakapan yang tidak langsung antara siswa dan *tutor*. Komunikasi peserta didik dengan modul akan tercapai apabila modul memiliki karakteristik yang mandiri, menurut Daryanto, berdiri sendiri merupakan karakteristik modul yang tidak bergantung kepada bahan ajar/media lain. Dengan menggunakan modul pembelajaran peserta didik tidak perlu menggunakan bahan ajar lain untuk mempelajari dan mengerjakan tugas pada modul tersebut (Daryanto, 2013:9). Sehingga modul tersebut bersifat komunikatif. Menjelaskan bahwa bahasa komunikatif adalah bahasa yang sesuai dengan taraf kemampuan siswa, bahasa yang mudah ditangkap, mudah dicerna, dan mudah dipahami. Aspek kebahasaan dalam isi modul juga sangat menunjang keterbacaan modul itu.

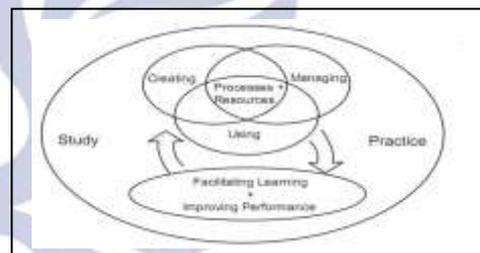
Penelitian ini diadakan karena adanya fenomena yang terjadi di lapangan kejar paket B. Kondisi ini terjadi pada hasil ujian yang dilakukan oleh peserta didik kejar paket B kurang siap untuk menghadapi ujian sehingga lebih dari dua ribu (2000) peserta UNAS gagal, fenomena ini terjadi diseluruh sekolah kejar paket B di Jawa Timur, di antaranya ada beberapa kabupaten yang mewakili angka besarnya ketidakkulusan tersebut yaitu Kab. Probolinggo, Kab. Bangkalan, Kab. Bondowoso. Informasi yang didapat pada awal-awal ujian tidak ada tanda-tanda bakal banyak peserta didik yang gagal. Ternyata jumlah peserta yang tidak lulus UNAS kejar paket B meningkat lumayan tajam. Diantara 22.298 peserta,

2.007 siswa gagal. Jika dipresentasikan, ada peningkatan dari 6 persen sampai 9 persen, (Bagus, 2013:7). Sehingga dengan adanya fenomena tersebut membutuhkan penelitian terhadap modul tersebut dengan alasan untuk melihat kelayakan Modul Bahasa Indonesia di kejar paket B pondok Al-Falah Kepang Kemyoran Bangkalan dari aspek tujuan, materi dan latihan dalam modul, isi modul dan kemasan modul.

Untuk mengetahui kesesuaian karakteristik modul dilihat dari isi inti modul, isi modul dan keemasan modul, maka perlu diadakan evaluasi modul. Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur kepada panitia PKBM, modul ini sebenarnya harus dievaluasi secara mendalam untuk mengetahui kesesuaian karakteristik modul yang baik karena modul ini masih tahap pengembangan dalam lembaga PKBM untuk pengambilan keputusan sehingga dapat digunakan untuk perbaikan modul selanjutnya.

Relevansi judul penelitian ini dengan Konsep definisi Teknologi Pendidikan dapat dikaji dari *Association for Educational Communications and Technology* (AECT) tahun 2008 sebagai berikut :

Gambar 1: Domain Teknologi Pendidikan 2008



Januszewski dan Molenda (2008: 5)

Dengan demikian, evaluasi termasuk dalam lingkup studi yaitu berupa pemahaman teoritis. Hal ini dikarenakan proses evaluasi memang akan selalu ada dan menjadi unsur-unsur praktek di setiap kegiatan kawasan teknologi pendidikan baik dalam penciptaan (*creating*), penggunaan (*using*), dan pengelolaan (*managing*) proses dan sumber daya teknologi. Namun mengkaji dari definisi Teknologi Pendidikan 2008, maka penelitian evaluasi ini merupakan proses yang dinotasikan sebagai kegiatan, prosedur atau fungsi yang mengarah pada hasil.

Evaluasi memiliki definisi “suatu kegiatan mengumpulkan informasi sebagai alternatif untuk mengambil keputusan” (Arikunto dan Jabar, 2014: 2).

Lingkup evaluasi formatif pada umumnya dibatasi oleh luas serta jangka waktu suatu pengalaman belajar. Misalnya dikelas atau saat lokakarya tetapi harus cukup rinci memasukkan sebanyak mungkin aspek pengalaman belajar sementara pembelajaran berjalan.

Evaluasi Modul Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kejar Paket B PKBM Trunojoyo Pondok Al-Falah Kepang Kemayoran Bangkalan

Menurut Bastable (2002) perilaku peserta didik, perilaku pengajar, interaksi pengajar-peserta didik, tanggapan peserta didik terhadap materi, dan metode pengajaran serta karakteristik lingkungan, semuanya merupakan aspek dari pengalaman belajar didalam lingkup evaluasi formatif proses. Sedangkan menurut Sukardi (2008:2) evaluasi formatif bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan oleh seorang evaluator tentang siswa guna menentukan tingkat perkembangan siswa dalam satuan unit proses belajar mengajar. Fungsi evaluasi formatif merupakan evaluasi yang dilakukan evaluator untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah diterapkan.

Modul pembelajaran harus memiliki karakteristik yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga modul tersebut mampu berperan sesuai dengan tujuan dan karakteristik dari pembuatan modul itu sendiri, maka modul yang sesuai dengan karakteristik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam buku *The Systematic Design of Instruction* karangan Dick dan Lou Carey (2001:263) yang mana akan lebih fokus terhadap konten atau isi dari modul tersebut, modul yang layak pakai memiliki seperti halnya dalam tabel dibawah ini.

Tabel .1
Kriteria Evaluasi Formatif
(Dick and Lou Carey, 2001)

NO	KRITERIA			
		PESAN	LINK	PROSEDUR
1.	Kejelasan dari pembelajaran	- Tingkat kosa kata - Kesempurnaan pesan - Kesimpulan	Penjelasan uraian dari gambar	Rangkaian /urutan
		SIKAP		
2.	Pengaruh terhadap pelajar	Ketercapan atas semua informasi		
		PESERTA DIDIK		
3.	Kelayakan	Mandiri		

Menurut Daryanto untuk menghasilkan modul pembelajaran yang baik dan layak digunakan adalah mampu memerankan fungsi dan perannya dalam pembelajaran yang efektif, modul perlu dirancang dan dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik modul yang baik sehingga sesuai dengan tujuan

pembelajaran, maka diperlukan untuk memenuhi kriteria modul yang baik (Daryanto, 2013:9-15), seperti tabel di bawah ini:

Tabel .2
Karakteristik Modul Pembelajaran (Daryanto, 2013)

NO	Kriteria	Isi
1.	Karakteristik	- Tujuan - Latihan - Materi - Refrensi
2.	Elemen dan mutu	- Daya tarik - Bentuk dan ukuran huruf - Konsistensi

METODE

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi yang merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kinerja sebuah transformasi pelatihan (Arikunto, 2013:41). Penelitian evaluasi tidak hanya dapat menghasilkan suatu kesimpulan tentang program pelatihan yang sedang dilaksanakan. Dalam penelitian evaluasi data-data program pelatihan akan dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Yang termasuk data kuantitatif deskriptif adalah: penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, mean (pengukuran tendensi sentral) perhitungan hasil desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase (Sugiyono, 2010:208).

Penelitian evaluasi ini menggunakan model evaluasi formatif, secara prinsip merupakan evaluasi yang dilaksanakan ketika media masih berlangsung digunakan atau ketika media masih dekat dengan permulaan kegiatan. Menurut Arikunto & Jabar (2014:42) tujuan evaluasi formatif untuk mengetahui seberapa jauh program atau media yang dirancang dapat berlangsung atau dapat digunakan, sekaligus mengidentifikasi hambatan, sehingga dengan diketahuinya hambatan tersebut maka dapat mengambil keputusan secara dini untuk mengadakan perbaikan yang mendukung kelancaran pencapaian tujuan dari media tersebut.

Sumber data, dalam evaluasi ini, sumber data didapat dari *person* (orang) Tutor. Wawancara diberikan kepada *tutor* kejar paket B PKBM Trunojoyo Pondok Al-Falah Kepang Kemayoran Bangkalan guna sebagai pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, tutor merupakan orang yang memiliki peran dalam sebuah pelaksanaan proses pembelajaran ketika menggunakan modul pembelajaran.

Evaluasi Modul Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kejar Paket B PKBM Trunojoyo Pondok Al-Falah Kepang Kemayoran Bangkalan

Peserta didik. Angket diberikan kepada peserta didik paket B PKBM Trunojoyo Pondok Al-Falah Kepang Kemayoran Bangkalan untuk mengetahui efektifitas penguasaan terhadap modul pembelajaran tersebut sehingga apakah modul pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengankarakteristik modul yang baik, jumlah peserta didik yang akan dijadikan sampel untuk mengambil data adalah untuk kelas VII terdapat 18 perta didik, untuk kelas VIII terdapat 12 peserta didik dan untuk kelas XI terdapat 13 peserta

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL
1.	Isi inti modul	- Tujuan - Materi - Latihan
2.	Isi modul	- Tingkat kosa kata - Kesempurnaan pesan - Penjelasan uraian gambar - Ketercapaian atas semua informasi - Rangkaian/ururtan - Kesimpulan - Mandiri
3.	Kemasan modul	- Daya tarik - Bentuk dan ukuran huruf - Konsistensi

didik, jumlah keseluruhan peserta didik yang akan dijadikan sampel untuk pengambilan data terdapat 43 peserta didik yang dimana bermacam-macam kemampuan dan kelebihan yang dimiliki oleh peserta didik tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan angket.

Tabel 1. Keterkaitan Aspek Yang Dicari Dengan Teknik Pengambilan Data

Keberadaan instrumen dalam penelitian menjadi aspek yang sangat penting dalam proses pengumpulan data, hal ini dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan menjadi alat untuk menjawab rumusan masalah. Dengan demikian kualitas instrumen pengumpulan data akan mempengaruhi kualitas data yang dikumpulkan, sehingga instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat penting, yaitu valid dan reliabel.

Validasi terhadap instrumen angket dan wawancara kepada ahli instrumen. Dalam hal ini dosen atau orang yang ahli dibidang metodologi penelitian. Sedangkan untuk uji reliabilitas data observasi dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \times \left(1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
- k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \alpha_i^2$: Jumlah varians butir
- σ^2 : Varians total (Arikunto, 2006:196).

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan tutor dan peserta didik melalui wawancara semi terstruktur akan diolah yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan media yang telah digunakan. Data tersebut akan disusun menggunakan skala Gutman yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, yaitu skala yang digunakan untuk menjawab bersifat jelas (tegas) dan konsisten (Riduwan, 2012:69). Evaluasi media adalah bertujuan untuk mengetahui media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, oleh karena itu hanya ada media tersebut sesuai karakteristik atau tidak sesuai.

Teknik analisis data untuk menghitung persentase total dari hasil data angket dianalisis dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = frekuensi yang sedang dicari persentasinya
N = *Number of case* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = angka persentase
(Sudjiono, 2010: 43)

Dari data-data yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan kriteria yang sudah ditentukan sebagai berikut:

- 81% - 100% = Sangat Baik Sekali
- 61% - 80% = Baik
- 41% - 60% = Cukup Baik
- 21% - 40% = Kurang Baik
- 0% - 20% = Tidak Baik Sekali

(Arikunto dalam Arthana dan Dewi, 2005:80)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan dijelaskan hasil pengelolaan data dari data angket dan wawancara, dari data tersebut akan diketahui karakteristik modul Bahasa Indonesia yaitu: (1) isi inti modul, (2) isi modul, dan (3) kemasan modul.

1. Isi Inti Dalam Modul

a. Tujuan

Berdasarkan hasil data yang didapat dari angket tentang adanya tujuan dalam modul Bahasa

Evaluasi Modul Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kejar Paket B PKBM Trunojoyo Pondok Al-Falah Kepong Kemayoran Bangkalan

Indonesia mendapatkan nilai sebesar 54,08% dan hal ini dikategorikan kurang, dan untuk hasil dari wawancara kepada peserta didik sekitar 72,5% peserta didik mengerti terhadap tujuan yang ada dalam modul, dan untuk peserta didik yang tidak dapat mengerti tujuan yang ada dalam modul sekitar 27,5%, maka tujuan yang dapat dimengerti tersebut terkategori baik, untuk hasil wawancara dengan tutor bahwasanya tujuan yang ada dalam modul tersebut sesuai dengan sasaran dan sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

b. Materi

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan tutor tentang materi yang ada dalam modul menunjukkan bahwasanya, materi dalam modul Bahasa Indonesia yang digunakan di kejar paket B dikemas dalam kegiatan yang spesifik dan materi yang di kemas dalam modul tersebut sesuai dengan sasaran.

c. Latihan

Berdasarkan informasi yang didapat dari wawancara kepada peserta didik, terdapat latihan dalam modul Bahasa Indonesia, dan 90% peserta didik mengerti terhadap latihan yang dikemas dalam modul tersebut. Hal ini diperkuat dengan adanya wawancara kepada tutor, bahwasanya latihan yang terdapat dalam modul sesuai dengan materi dan sasaran, akan tetapi latihan yang ada dalam modul tersebut tidak terdapat kata kunci jawaban.

d. Refrensi/daftar pustaka

Dari hasil sebuah informasi yang didapat melalui wawancara kepada tutor, bahwasanya modul Bahasa Indonesia tersebut memiliki refrensi/daftar pustaka yang sesuai dengan materi yang terdapat di dalam modul, sehingga dengan adanya refrensi/daftar pustaka akan mampu mendukung materi yang ada dalam modul tersebut.

2. Isi Modul

a. Tingkat Kosakata

Melalui informasi yang didapat dari wawancara kepada tutor tentang tingkat kosakata yang digunakan dalam modul Bahasa Indonesia, menunjukkan bahwasanya masih terdapat kata serapan dan kata yang mengandung istilah kesusastraan, dengan adanya kata serapan dan istilah kesusastraan yang ada dalam modul Bahasa Indonesia cukup menyulitkan peserta didik dalam memahami sebuah informasi secara rinci yang dikemas dalam modul.

b. Kesempurnaan Pesan

Berdasarkan hasil sebuah informasi tentang kesempurnaan pesan dalam modul Bahasa

Indonesia melalui wawancara dengan tutor, bahwasanya dalam modul Bahasa Indonesia tersebut mengandung makna konotatif, secara keseluruhan pesan yang ada dalam modul tersebut tersampaikan dengan baik kepada peserta didik, dengan adanya sebuah pesan yang mengandung makna konotatif yang tidak terlalu berlebihan jumlahnya.

c. Penjelasan Uraian Gambar

Hasil sebuah informasi yang didapat dari wawancara kepada peserta didik tentang penjelasan uraian dari gambar sekitar 65% peserta didik menilai bahwasanya gambar mampu mewakili pesan yang telah tersampaikan, dan terdapat 35% peserta didik menilai gambar tidak mampu mewakili pesan yang disampaikan dalam modul, informasi ini diperkuat dengan adanya wawancara kepada tutor tentang uraian gambar yang terdapat dalam modul sesuai dengan sasaran dan untuk gambar yang terdapat dalam modul mampu mewakili pesan yang disampaikan.

d. Penggunaan Bahasa

Berdasarkan hasil yang didapat dari data angket tentang penggunaan bahasa dalam modul Bahasa Indonesia terdapat 85% peserta didik mengatakan bahwasanya penggunaan bahasa dalam modul tersebut mudah dipahami dan bersifat komunikatif. Hasil data yang di dapat dari angket menunjukkan bahwasanya penggunaan bahasa yang ada dalam modul terkategori baik, bahasa yang digunakan dalam modul tersebut mudah dipahami.

e. Ketercapaian atas Semua Informasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan tutor, mengenai ketercapaian atas semua informasi yang ada dalam modul, bahwasanya informasi yang dikemas dalam modul tersebut sesuai dengan karakteristik sasaran, akan tetapi tidak semua informasi yang dibutuhkan dalam modul tersebut terdapat dalam modul. Modul Bahasa Indonesia tersebut masih belum memuat materi secara keseluruhan yang dibutuhkan oleh tutor ataupun peserta didik, sehingga tutor menggunakan media lain untuk menambah kekurangan sebuah informasi yang didapatkannya dari modul Bahasa Indonesia, akan tetapi informasi yang termuat dalam modul Bahasa Indonesia tersebut sesuai dengan sasaran.

f. Rangkaian/Urutan

Berdasarkan hasil yang didapat dari wawancara kepada tutor tentang rangkaian/urutan dalam penempatan gambar atau ilustrasi dalam modul sudah tersusun dengan baik, sehingga kategori dari rangkaian/urutan sebuah informasi dalam modul terkategori baik, dengan tersusun

Evaluasi Modul Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kejar Paket B PKBM Trunojoyo
Pondok Al-Falah Kepang Kemayoran Bangkalan

secara sistematis dan rinci informasi tersebut membantu sasaran untuk lebih cepat memahami pesan yang akan disampaikan dalam modul tersebut.

g. Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapat dari angket menyatakan bahwasanya 53% peserta didik menilai tidak semua kesimpulan materi disetiap babnya terdapat dalam modul, dan data ini diperkuat dengan adanya wawancara kepada peserta didik tentang kemudahan peserta didik untuk mengerti kesimpulan, maka terdapat 70% peserta didik mengatakan kesimpulan dalam modul mudah dimengerti.

h. Mandiri

Berdasarkan data yang dihasilkan dari angket 71% peserta didik menilai bahwasanya modul materi yang terdapat dalam modul mudah dipahami, dan untuk untuk peserta didik yang membutuhkan media lain dalam memahami informasi yang ada dalam modul terdapat 52% menyatakan masih membutuhkan media lain ketika menggunakan modul Bahasa Indonesia, data ini diperkuat dengan wawancara dengan tutor bahwasanya dalam proses pembelajaran berlangsung tutro ataupun peserta didik membutuhkan media lain untuk memahami sebuah informasi yang ada dalam modul, dan untuk menambah sebuah informasi yang tidak terdapat dalam modul Bahasa Indonesia yang digunakan di kejar paket B.

Untuk data yang didapat maka dibutuhkan sebuah pertimbangan tentang kemandirian modul, dengan sasaran peserta didik kejar paket B yang mempunyai karakteristik belajar mandiri, dan karakteristik modul yang baik pun juga mandiri, sehingga dengan kemandirian ini akan membantu sasaran untuk lebih cepat memahami sebuah informasi yang dikemas dalam modul tersebut. Maka kemandirian dalam modul ini terkategori cukup dan hal ini butuh diperbaiki sehingga modul Bahasa Indonesia ini sesuai dengan karakteristik modul yang baik.

Dari hasil analisa tentang isi dalam modul secara keseluruhan terkategori cukup baik, supaya modul Bahasa Indonesia tersebut terkategori baik dan sesuai dengan karakteristik modul, maka ada beberapa aspek yang butuh diperbaiki yaitu dari segi pengadaan terhadap kesimpulan materi dan dari segi kemandirian modul, dengan karakteristik yang dimiliki oleh modul yaitu sebuah kemandirian maka harus tergambar dalam modul tersebut bahwasanya, modul Bahasa Indonesia ini bersifat mandiri dan mampu membantu sasara untuk

memahami sebuah informasi/pesan yang terdapat didalamnya secara rinci.

3. Kemasan Modul

a. Daya Tarik

Berdasarkan hasil data angket tentang kemasan modul dari segi daya tarik yaitu 75% menyatakan daya tarik modul ini baik dan membuat sasaran tertarik untuk mengetahui pesan apa yang terdapat didalamnya.

Maka dari hasil data yang didapat dari angket untuk daya tarik dari modul Bahasa Indonesia yang digunakan di kejar paket B secara umum baik dan membuat peserta didik tertarik untuk belajar dengan melihat cover depan modul dan kombinasi warna yang sesuai.

b. Bentuk dan Ukuran Huruf

Hasil yang didapat dari wawancara kepada tutor terhadap bentuk dan ukuran huruf yang terdapat dalam modul Bahasa Indonesia dapat dimengerti oleh peserta didik dan perbandingan huruf yang proposional antar judul dan sub judul.

Berdasarkan data yang didapat tersebut bentuk dan ukuran huruf yang terdapat dalam modul Bahasa Indonesia tersebut mudah dimengerti sehingga sasaran tidak kesulitan dengan huruf yang digunakan dalam penulisan modul tersebut.

c. Konsisten

Untuk hasil yang didapat dari wawancara kepada peserta didik berpendapat bahwasanya bentuk dan ukuran yang konsisten dan jarak spasi yang konsisten, sehingga terkategori sangat baik dari segi kekonsistenan bentuk ukuran dan spasi dalam modul.

Berdasarkan hasil yang didapat dari wawancara dari peserta didik menunjukkan bahwasanya bentuk ukuran huruf dari halaman kehalam konsisten sehingga tidak membingungkan sasaran, dan untuk spasi yang terdapat dalam modul tersebut juga konsisten.

Dari hasil data yang didapat tentang kemasan modul Bahasa Indonesia melalui angket dan wawancara kepada peserta didik dan tutor menunjukkan bahwasanya baik dan sesuai dengan karakteristik modul, kemasan ini juga berpengaruh kepada sasaran yang memperhatikan kemasan modul, dan secara ilmu yang didapat dalam

bidang teknologi pendidikan kemasan sebuah media menggambarkan isinya, sehingga butuh diperhatikan kemasan supaya media ini laku dipasaran.

terhadap kemandirian modul yang mengatakan masih membutuhkan media lain.

3. Kemasan Modul

Kemasan yang terdapat dalam modul baik dan sesuai dengan karakteristik modul, kemasan modul mampu memberikan daya tarik sehingga peserta didik tertarik untuk membaca materi yang terdapat dalam modul Bahasa Indonesia. Bentuk ukuran huruf konsisten dalam modul sehingga membantu peserta didik untuk lebih cepat memahami inti materi yang terdapat dalam modul Bahasa Indonesia. Sebuah kemasan media menggambarkan isinya, supaya media ini laku dipasaran dan mampu memenuhi kebutuhan sasaran terhadap materi yang dikemas didalamnya.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pada analisa pengelolaan data, maka dapat diperoleh kesimpulan pada setiap karakteristik modul dilihat dari aspek modul yaitu: (1) Isi inti modul, (2) Isi modul, (3) Kemasan modul.

1. Isi Inti Modul

Berdasarkan pada analisa penelitian secara keseluruhan tentang isi inti modul yang terdiri dari tujuan, materi dan latihan yang terdapat dalam modul, menunjukkan bahwasanya isi inti modul ada sub aspek yang butuh diperbaiki dari segi tujuan modul belum memiliki tujuan pelajaran ataupun tujuan materi. Materi yang terkemas dalam modul sesuai dengan sasaran. Terdapat latihan dalam modul Bahasa Indonesia tidak memiliki kunci jawaban. Untuk referensi/daftar pustaka baik berdasarkan hasil wawancara dengan tutor. Untuk secara keseluruhan isi inti dalam modul Bahasa Indonesia ini sudah cukup baik dan sesuai dengan karakteristik modul.

2. Isi Dalam Modul

Berdasarkan pada hasil analisa tentang karakteristik modul dari segi isi dalam modul dapat disimpulkan cukup baik, isi modul terdiri dari tingkat kosa hasil data yang diperoleh dari wawancara kepada tutor masih terdapat kata yang mengandung bahasa serapan dan kesustraan. Kesempurnaan pesan bisa disimpulkan baik karena sesuai dengan sasaran. Penjelasan uraian gambar peserta didik menilai bahwasanya gambar mampu mewakili pesan yang telah tersampaikan, dan terdapat sebagian peserta didik menilai gambar tidak mampu mewakili pesan yang disampaikan dalam modul karena gambar tidak sesuai dengan materi, menurut tutor gambar mampu mewakili pesan. Penggunaan bahasa peserta didik mengatakan baik. Ketercapaian atas semua informasi baik. Untuk rangkaian/urutan materi, sesuai urutan yang sudah ditetapkan oleh lembaga. Dari data yang diperoleh dilapangan menunjukkan masih terdapat dalam modul yang tidak memiliki kesimpulan materi. Untuk hasil wawancara

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan di atas, maka rekomendasi yang bisa diberikan kepada kejar paket B PKBM Trunojoyo pondok Al-Falah Kepang Kemayoran Bangkalan tentang modul Bahasa Indonesia tersebut antara lain:

1. Lembaga hendaknya memperbaiki modul dari segi isi inti modul yang masih belum memiliki tujuan pembelajaran, dan memperbaiki modul yang belum mempunyai kunci jawaban disetiap latihan yang terdapat dalam modul, sehingga modul yang digunakan di kejar paket B Trunojoyo pondok Al-Falah Kepang Kemayoran Bangkalan sesuai dengan karakteristik modul dan sesuai dengan karakteristik sasaran dilapangan, dan membantu sasaran untuk dapat memahami secara rinci informasi yang terdapat dalam modul.
2. Lembaga hendaknya memperbaiki modul dari segi isi modul yang masih banyak mengandung bahasa kesustraan sehingga tidak menyulitkan untuk dipahami dan disesuaikan dengan sasaran. Lembaga hendaknya memperbaiki modul yang belum memiliki kesimpulan materi disetiap babnya, dan alangkah baiknya memperbaiki modul yang belum memiliki terkategori mandiri yang masih tergantung ke media lain, sehingga dengan adanya modul mampu membantu peserta didik dalam proses belajar mandiri.
3. Evaluasi modul Bahasa Indonesia ini menggunakan model evaluasi formatif karena itu, disarankan untuk dapat dilakukan penelitian lanjutan sampai kepada hasil pembelajaran yaitu evaluasi sumatif, untuk menilai secara sempurna terhadap modul

Evaluasi Modul Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kejar Paket B PKBM Trunojoyo Pondok Al-Falah Kepang Kemayoran Bangkalan

tersebut, sehingga akan menghasilkan modul yang digunakan di kejar paket B PKBM Trunojoyo pondok Al-Falah Kepang Kemayoran Bangkalan sesuai dengan karakteristik modul hingga tidak diragukan lagi kelayakan dari modul Bahasa Indonesia tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- AECT.1994.*Teknologi Pembelajaran*.Jakarta.
- Arikunto, Suharsimin. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimin. 2006. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi IV. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Cepi Safruddin A. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo.
- Bagus, 2013. *Peserta Kejar Paket B Kurang Siap Ujian*. Surabaya : Jawa Pos.
- Bastable, Susan B. 2002. *Perawat sebagai pendidik (prinsip-prinsip pembelajaran dan pengajaran)*. Jakarta: EGC.
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar.3. Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dick, W and Carey, L. 2001. *The Systematic Design of Instructio*.London: Person Education Ltd.
- Hasan, Hamid. 2009. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Januszewski, A.,& Molenda, M. 2008. *Educational Technology*. New York : Lawrence Erlbaum Associates.
- Ridwan. 2006. *Dsar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.